

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan bersama. Namun untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kinerja karyawan yang baik dan benar sebab karyawan adalah modal utama sebuah perusahaan dalam menjalankan usaha. Karyawan yang berkinerja baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Untuk mencapai atau mewujudkan tujuan sebuah perusahaan maka perusahaan harus pandai dalam memilih strategi, terutama dalam perencanaan sumber daya manusia harus diutamakan diperhatikan pengelolaannya dengan baik, baik untuk ketersediaannya maupun kompetensinya atau kemampuannya.

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat penting dalam memajukan sebuah perusahaan. Peran pentingnya sumber daya manusia dalam perusahaan adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam perusahaan. Apabila di dalam organisasi sudah memiliki modal besar, teknologi canggih dan sumber daya alam melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Oleh sebab itu pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi sebagai unsur utama dan unsur pengendali keberhasilan suatu perusahaan.

Salah satu faktor dalam perusahaan yang harus mendapat perhatian pihak manajemen adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan pada dasarnya merupakan tanggung jawab setiap individu yang bekerja pada suatu perusahaan, kinerja karyawan merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapat perhatian dari para pimpinan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kerjasama tim (Sibarani dalam Ibrahim, Djuhartono & Sodik : 2021).

Kerjasama tim merupakan suatu hal yang penting dalam perusahaan, karena di dalam menjalankan setiap aktifitas atau kegiatan sehari-hari beban atau tanggung jawab yang dikerjakan bersama-sama akan terasa lebih ringan dan mudah diatasi, kerjasama tim melibatkan proses kolaborasi, komunikasi, koordinasi, dan kepercayaan antara anggota untuk memaksimalkan produktivitas kerja. Selain itu kerjasama tim yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan membangun hubungan tim yang kuat. Ketika setiap anggota merasa dihargai dan terlibat dalam proses kerja, motivasi dan semangat pun akan meningkat. Ini menciptakan hal yang positif dimana kolaborasi, kemajuan, dan pencapaian bersama menjadi prioritas utama. Selain kerjasama tim faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi (Hakim dalam Jayanto : 2020).

Motivasi kerja merupakan dorongan untuk mengarahkan bawahan agar mau bekerja secara produktif untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan dalam Jayanto : 2020). Motivasi berkaitan dengan usaha dan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai ke arah tujuan yang dituju. Karyawan yang memiliki motivasi dalam bekerja akan membantu hasil kinerja dari karyawan tersebut. Motivasi merupakan kemauan untuk memberikan upaya lebih untuk meraih tujuan organisasi, yang disebabkan oleh kemauan untuk memuaskan kebutuhan individual. Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang baik dan karyawan yang puas akan pekerjaannya akan bekerja dengan senang hati sehingga dapat bekerja dengan maksimal sehingga lebih terarah dan produktif. Serta selain kerjasama tim dan motivasi kerja faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah insentif (Panggabean dalam Jayanto : 2020).

Pemberian Insentif merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Semangat tidaknya karyawan bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima. Apabila karyawan tidak mendapatkan insentif yang sesuai dengan besarnya pengorbanan dalam bekerja, maka karyawan tersebut cenderung malas bekerja dan tidak bersemangat yang ada akhirnya mereka bekerja semauanya tanpa ada motivasi yang tinggi. Dengan adanya pemberian insentif yang tepat serta cara kerja yang baik sehingga ke depannya proses kerja organisasi dapat berjalan sesuai tujuan organisasi. Insentif memiliki dua aspek kepentingan, yaitu untuk

perusahaan dan untuk karyawan itu sendiri. Bagi perusahaan, insentif dilaksanakan dengan maksud untuk mempertahankan karyawan yang berprestasi dan memotivasi karyawan yang kurang berprestasi.

Pada dasarnya masalah kinerja karyawan berkaitan dengan masalah terpenuhi atau tidaknya kebutuhan seseorang. Karyawan cenderung berpendapat bahwa besarnya kompensasi yang mereka terima secara tidak langsung merupakan penilaian terhadap kerja mereka oleh organisasi. Apabila mereka beranggapan kompensasi yang mereka terima tidak memadai dengan apa yang mereka lakukan, maka hal tersebut dapat berakibat menurunnya motivasi kerja, yang akhirnya mempengaruhi kinerjanya. Bagi karyawan, selain mendorong mereka untuk meningkatkan disiplin dan motivasi kerja yang lebih tinggi. Pemberian insentif dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, apabila kesejahteraan karyawan tercukupi maka karyawan akan lebih baik dan diharapkan berpengaruh pula terhadap prestasi kerjanya.

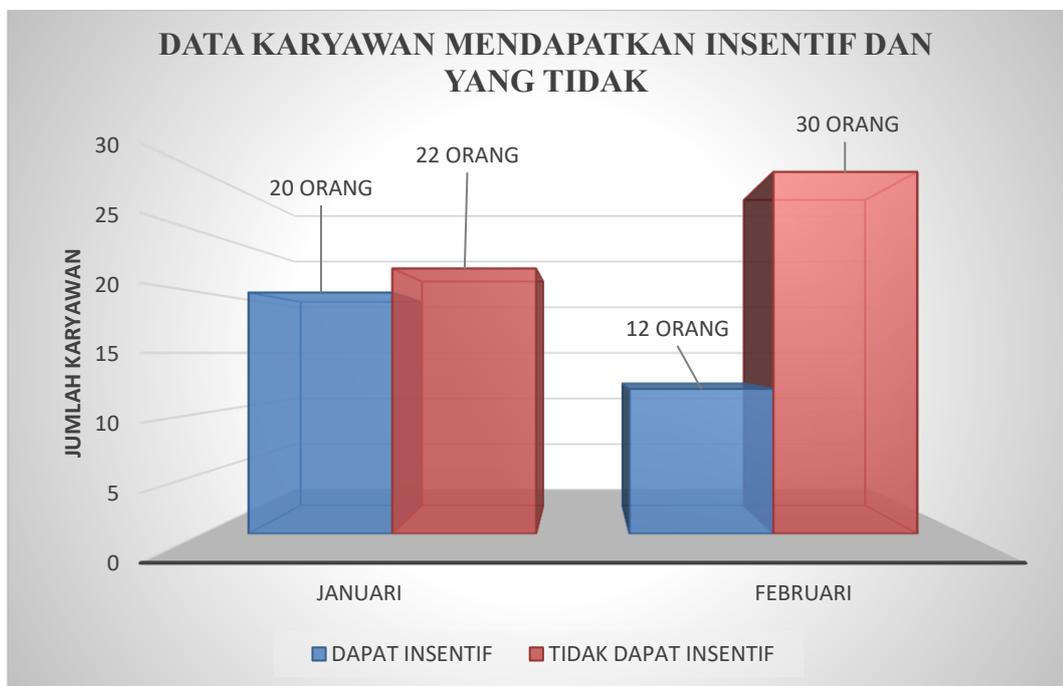
Di Tangerang terdapat beberapa perusahaan ritel furnishings, salah satunya adalah PT. Home Center Indonesia (Informa) cabang Living Plaza Bintaro yang mempunyai pelayanan sales, service dan penjualan berbagai macam lifestyle furnishings terlengkap. Agar tujuan perusahaan tercapai maka diperlukan kinerja yang baik serta pelayanan menjadi hal yang penting karena pekerjaan berhubungan dengan pelanggan. Berikut data penjualan Informa cabang Living Plaza Bintaro bulan Desember 2024 – Februari 2025.



Gambar 1.1 Persentase Pencapaian Target Toko
Sumber : Informa Cabang Living Plaza Bintaro (2025)

Pada gambar 1. Menunjukkan penjualan Informa cabang Living Plaza Bintaro yang mengalami penurunan, sehingga dapat ditarik kesimpulan penjualan di bulan Februari 2025 kurang optimal. Banyak faktor yang dapat menimbulkan terjadinya penurunan penjualan seperti persaingan usaha yang semakin kuat, motivasi kerja karyawan, kerja sama antar tim, pemberian insentif, efektifitas dan efisiensi dalam pekerjaan dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut harus ditingkatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Bentuk insentif yang diberikan oleh Informa kepada karyawannya adalah pemberian insentif atau bonus terhadap penjualan yang dilakukan oleh karyawannya dan berupa komisi. Insentif atau bonus yang diterima oleh karyawan besarnya beragam karena pencapaian target penjualan setiap karyawan juga berbeda dalam setiap bulannya. karyawan yang akan mendapatkan komisi dalam jumlah tertentu yang diberikan oleh Informa diberikan bersamaan dengan dikeluarkannya gaji perbulan. Berikut data karyawan yang mendapatkan insentif dan yang tidak mendapatkan insentif di Informa cabang Living Plaza Bintaro pada bulan Januari dan Februari 2025.



Gambar 1.2 Data Karyawan Mendapat Insentif Dan Yang Tidak
Sumber : Informa Cabang Living Plaza Bintaro (2025)

Melihat data karyawan yang mendapat insentif dan yang tidak tersebut, ternyata masih banyak karyawan yang belum bisa mendapatkan insentif. Terbukti dari bulan Januari 2025 dari jumlah karyawan divisi Sales Multitalent yang terdiri dari 42 karyawan hanya 20 karyawan yang berhasil mendapatkan insentif sedangkan 22 karyawan lainnya tidak mendapatkan insentif, serta dilihat dari bulan Februari 2025 hanya terdapat 12 karyawan yang mendapatkan insentif sedangkan 30 karyawan lainnya tidak mendapatkan insentif. Maka hal ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi kerja karyawan, kurangnya kerjasama antar tim, lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut

Melihat penjelasan di atas, sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu bagaimana meningkatkan penjualan sehingga menjadikan Informa cabang Living Plaza Bintaro sebagai perusahaan yang terus dimasa yang akan datang, maka penulis merasa sangat perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian di Informa cabang Living Plaza Bintaro. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan sehingga penjualan dapat terus optimal. Guna memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kerja Sama Tim, Motivasi Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi dari pihak manajemen terhadap karyawan yang menyebabkan *performance* karyawan menurun.
2. Kerjasama tim yang kurang baik menyebabkan menurunnya penjualan toko.
3. Lingkungan kerja yang kurang harmonis menyebabkan masih banyak karyawan yang tidak mendapatkan insentif.
4. Kurangnya komunikasi antar tim sehingga mempengaruhi kinerja karyawan.

5. Insentif karyawan yang tidak konsisten sehingga mempengaruhi kinerja karyawan.

1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah yang cukup banyak dan untuk mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas dengan harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada :

1. Judul penelitian yaitu Pengaruh Kerja Sama Tim, Motivasi Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro.
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan terdiri dari kerjasama tim, motivasi kerja dan insentif sebagai variabel bebasnya dan kinerja karyawan sebagai variabel terikatnya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dibuat perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?
2. Apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?
3. Apakah secara parsial insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?
4. Apakah secara simultan kerjasama tim, motivasi kerja dan insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis

pengaruh kerjasama tim, motivasi kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan di Informa Cabang Living Plaza Bintaro. Dalam konteks ini, kinerja karyawan merujuk pada tingkat efektivitas dan produktivitas yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di tempat kerja.

Kerjasama tim menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena dalam banyak organisasi, pencapaian tujuan bersama sering kali bergantung pada seberapa baik individu bekerja bersama dalam tim. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana faktor-faktor seperti komunikasi, koordinasi, dan saling dukung antar anggota tim dapat berpengaruh terhadap hasil kerja yang optimal.

Selain itu, motivasi kerja merupakan elemen penting dalam meningkatkan semangat dan dedikasi karyawan terhadap pekerjaan. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai jenis motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, yang dapat mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Hal ini penting karena semakin tinggi motivasi karyawan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai tujuan individu dan organisasi.

Insentif yang diberikan kepada karyawan juga diyakini dapat mempengaruhi tingkat kinerja mereka. Insentif yang tepat dapat menjadi pendorong yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah insentif berpengaruh dalam mendorong karyawan untuk bekerja lebih keras dan mencapai standar yang diharapkan oleh organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kerjasama tim, motivasi kerja, dan insentif dengan kinerja karyawan,

1.5.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah, maka tujuan yang akan diraih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah secara parsial kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah secara parsial insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah secara simultan kerjasama tim, motivasi kerja dan insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Home Center Indonesia (Informa) Cabang Living Plaza Bintaro ?

1.6. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan tugas akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi dan akan membahas latar belakang masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pemabahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dan akan membahas teori dasar seperti pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau ebook serta membahas hipotesis dari tiap-tiap komponen yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi dan akan membahas tentang perancangan dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian serta metode penelitian dan pengolahan data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai referensi buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.